



BAB III

METODE PENELITIAN

Di bab ini, peneliti akan membahas mengenai objek penelitian apa yang diambil untuk diteliti. Kemudian, ada desain penelitian, variabel-variabel apa saja yang digunakan untuk diteliti, teknik pengumpulan data dan sampel serta teknik analisis data apa saja yang sekiranya cocok untuk pengujian hipotesis.

A. Objek Penelitian

Objek penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan-perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2017-2021 untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember. Laporan yang dipergunakan adalah laporan keuangan tahunan yang sudah di audit dan laporan berkelanjutan yang sudah disusun sesuai dengan standar GRI yang berlaku.

B. Desain Penelitian

Berdasarkan teori yang terdapat pada (Schindler & Copper, 2019), desain penelitian ini dapat dijabarkan sebagai berikut :

1. Target penelitian

Tujuan dari penelitian ini merupakan penelitian kausal yang memiliki tujuan untuk mengetahui pengaruh apa yang akan terjadi pada sebuah variabel terhadap variabel lainnya.

2. Pengaruh peneliti memberi dampak pada pengujian variabel

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Pengaruh penelitian yang terjadi merupakan *Ex post facto* dimana hasil yang

akan keluar pada penelitian ini tidak memiliki hubungan ke seluruh variabel yang ada dan peneliti memberikan laporan sesuai dengan yang terjadi dan yang sudah terjadi.

3. Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara mengumpulkan data berupa laporan tahunan keuangan dalam satu periode, kemudian diteliti hingga mencapai sebuah kesimpulan.

4. Perumusan masalah

Perumusan masalah dalam penelitian ini bersifat formal. Dengan mengajukan sebuah hipotesis yang kemudian melakukan pengujian terhadap hipotesis yang sudah diajukan sebelumnya

5. Cakupan topik penelitian

Cakupan topik pada penelitian ini adalah studi statistik dikarenakan hipotesis pada penelitian ini memiliki data tipe kuantitatif dan diuji dengan uji statistik

6. Dimensi waktu

Lingkup waktu penelitian ini merupakan *cross-sectional* dan juga *time series* dengan periode penelitian pada 5 tahun belakang (2017-2021)

Variabel Penelitian

1. Variabel Dependen

Variabel dependen dalam penelitian ini merupakan pengungkapan tanggung jawab sosial atau *Corporate Social Responsibility Disclosure* (CSRD) dengan menggunakan indikator *Global Reporting Initiative* (GRI) G4 dan Standar 2016

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBKKG.



dengan jumlah masing-masing untuk GRI G4 yaitu 58 standar pengungkapan umum,

Ⓒ G4 DMA dan 90 pengungkapan spesifik dan GRI Standar 2016 yaitu 60

pengungkapan umum, 9 pendekatan manajemen dan 82 pengungkapan spesifik.

Tingkat kepatuhan pengungkapan CSR berdasarkan GRI standar 2016 dan GRI G4.

Pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan atau *corporate social responsibility*

dapat diukur dengan menggunakan rasio yang diperoleh dengan rumus :

$$SRDI = \frac{\text{Jumlah item CSR yang diungkapkan oleh perusahaan}}{\text{item CSR disclosure menurut GRI Standar 2016 \& G4}}$$

Untuk menentukan indeks pengungkapan sosial, diberikan angka 1 (satu) jika item diungkapkan oleh perusahaan, diberikan angka 0 (nol) jika item tidak diungkapkan oleh perusahaan.

2. Variabel Independen

Berikut ini merupakan variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu

a. Pemegang saham

Pemegang saham merupakan kelompok atau individu yang mempunyai atau membeli kepemilikan terhadap suatu perusahaan. Pemegang saham memiliki kuasa atas kendali perusahaan baik dalam pengambilan keputusan ekspansi, pembagian dividen dan lain sebagainya. Indikator ini digunakan mengacu kepada penelitian (Qisthi & Fitri, 2020). Pemegang saham dapat dihitung dengan menggunakan:

$$\text{Pemegang Saham} = \text{Presentase Kepemilikan Saham Terbesar}$$

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

1. Dilarang menyalin atau menjiplak sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



b. Media

Media merupakan sarana bagi masyarakat atau *stakeholder* untuk mendapatkan informasi mengenai pelaporan tanggung jawab sosial perusahaan. Dasar penggunaan indikator ini mengacu pada penelitian (Qisthi & Fitri, 2020). Media dapat dihitung dengan menggunakan:

$$\text{Media} = \sum \text{berita perusahaan pada mesin pencari Google dalam satu periode}$$

c. Karyawan

Karyawan merupakan aset intelektual yang amat berharga bagi perusahaan yang dimana jika karyawan terbaik dari suatu perusahaan tidak ada, maka akan mempengaruhi kinerja dan produktivitas perusahaan. Dasar penggunaan indikator mengacu pada penelitian (Qisthi & Fitri, 2020). Karyawan dapat dihitung menggunakan:

$$\text{Karyawan} = \sum \text{karyawan selama satu tahun}$$

d. Pemerintah

Pemerintah merupakan sebuah instansi negara yang mengatur mengenai regulasi-regulasi yang patut dijalani bagi setiap masyarakat maupun perusahaan. Dengan menerbitkan pengaturan-pengaturan yang ada dapat menjaga keseimbangan dan kesejahteraan seluruh bagian masyarakat. Dasar penggunaan indikator mengacu pada penelitian (Qisthi & Fitri, 2020). Pemerintah dapat dihitung menggunakan:

$$\text{Pemerintah} = \text{Jika perusahaan ada kepemilikan pemerintah diberi angka 1 (satu), jika tidak diberi angka 0 (nol)}$$

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Tabel 3.1

Tabel operasional variable

No	Variabel	Jenis Variabel	Simbol	Indikator	Skala
1	Indeks pengungkapan laporan keberlanjutan	Dependent	CSRSD	$CSRSD = \frac{\text{Jumlah item CSR yang diungkapkan perusahaan}}{\text{item CSR Disclosure menurut GRI Standar 2016 dan G4}}$	Rasio
2	Pemegang saham	Independent	PS	PS = Persentase kepemilikan saham terbesar	Rasio
3	Karyawan	Independent	KA	KA = \sum karyawan satu periode	Interval
4	Pemerintah	Independent	PE	PE = Jika ada kepemilikan pemerintah nilai 1, jika tidak nilai 0	Nominal
5	Media	Independent	ME	ME = \sum berita perusahaan pada mesin pencari Google dalam satu periode	Interval

Sumber : data diolah, 2022

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan metode dokumentasi dengan cara mengumpulkan data sekunder yang berupa laporan keuangan tahunan (*annual report*) yang telah diaudit dan laporan keberlanjutan (*sustainability report*) dari perusahaan yang termasuk pada Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2017–2021. Laporan keuangan tahunan yang telah diaudit dan laporan keberlanjutan didapatkan melalui situs resmi Bursa Efek Indonesia (BEI) yaitu: www.idx.co.id dan website perusahaan yang bersangkutan (Qisthi dan Fitri, 2020).

E. Teknik pengambilan sampel

Populasi pada penelitian ini merupakan seluruh perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia untuk periode tahun 2017 hingga 2021 secara berturut–turut. Metode pengambilan sampel menggunakan teknik *non-probability sampling*, dengan teknik pemilihan sampel yaitu *purposive sampling*. Metode *purposive* yaitu teknik pengambilan

1. Dilarang menyutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Penutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 b. Penutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBKKG.
 2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBKKG.

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie
 Undang-Undang
 Hak Cipta Dilindungi



sampel dengan kriteria-kriteria tertentu sehingga dapat menampilkan data sesuai dengan acuan yang telah dibuat. Kriteria sampel yang digunakan di penelitian ini, yaitu:

1. Perusahaan perkebunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2017 –2021
2. Perusahaan yang membuat *sustainability report* yang berdiri sendiri tahun 2017-2021
3. Perusahaan yang melaporkan laporan keuangan setelah di audit dan laporan keberlanjutan berturut-turut pada tahun 2017-2021
4. Adanya indeks GRI pada laporan keberlanjutannya
5. Perusahaan yang menerbitkan laporan keberlanjutan tahun 2017 –2021 secara lengkap

Tabel 3.2

Hasil pemilihan sampel

Keterangan	Jumlah Perusahaan
Perusahaan perkebunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2021	25
Perusahaan perkebunan yang membuat laporan keberlanjutan yang berdiri sendiri tahun 2017-2021	(9)
Perusahaan yang melaporkan laporan berkelanjutan berturut-turut pada tahun 2017-2021	(9)
Laporan <i>Sustainability Report</i> yang terdapat GRI Index	(2)
Perusahaan yang dijadikan sample	5
Total sampel penelitian selama 5 tahun pengamatan	25

Sumber : Data diolah, 2022

F Teknik Analisis Data



Metode analisis data yang akan digunakan dalam peneelitan ini merupakan teknik analisis kuantitatif melalui aplikasi *Statistical Package for Social Science* yang disingkat sebagai SPSS versi 25 yang dipergunakan untuk membantu pengujian data. Berikut ini merupakan langkah-langkah yang diambil untuk menganalisa data yang sudah dikumpulkan untuk penelitian ini :

1. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif merupakan pengujian yang memberikan gambaran atau penjelasan dari sebuah data yang di representasikan dari nilai *mean* (rata-rata), varian, standar deviasi, minimum, maksimum, *kurtosis*, range, sum dan *skewness* (kemencengan distribusi) (Ghozali, 2020).

2. Uji Kesamaan Koefisien

Data dengan adanya *cross-section* dan *time series* disebut juga sebagai *pooled data* (*data pooling*). Uji ini dilakukan untuk mengetahui apakah data-data yang ada dapat dilakukan uji serentak atau tidak. Jika sebuah data tidak dapat dilakukan uji secara serentak, maka harus dilakukan uji per tahun. Di penelitian ini, peneliti menggunakan *dummy* tahun. Hasil keputusan dari uji keasamaan koefisien ini adalah :

- a. Jika hasil *sig dummy* tahun dikalikan variabel $> 0,05$ maka, variabel tersebut tidak ada perbedaan koefisien yang berarti H_0 diterima sehingga diketahui bahwa data dapat dilakukan uji sekaligus.



- b. Jika hasil *sig dummy* tahun dikalikan variabel $< 0,05$ maka, variabel tersebut memiliki perbedaan koefisien yang berarti H_0 ditolak sehingga diketahui bahwa data tidak dapat dilakukan uji sekaligus.

Dalam penelitian ini uji kesamaan koefisien dilakukan dengan menggunakan variabel dummy sehingga diperoleh persamaan sebagai berikut :

$$\begin{aligned} \text{CSR D} = & \beta_0 + \beta_1\text{PS} + \beta_2\text{KA} + \beta_3\text{PE} + \beta_4\text{ME} + \beta_5\text{PS}*\text{DT1} + \beta_6\text{KA}*\text{DT1} + \\ & \beta_7\text{PE}*\text{DT1} + \beta_8\text{ME}*\text{DT1} + \beta_9\text{PS}*\text{DT2} + \beta_{10}\text{KA}*\text{DT2} + \beta_{11}\text{PE}*\text{DT2} + \\ & \beta_{12}\text{ME}*\text{DT2} + \beta_{13}\text{PS}*\text{DT3} + \beta_{14}\text{KA}*\text{DT3} + \beta_{15}\text{PE}*\text{DT3} + \beta_{16}\text{ME}*\text{DT3} + \\ & \beta_{17}\text{PS}*\text{DT4} + \beta_{18}\text{KA}*\text{DT4} + \beta_{19}\text{PE}*\text{DT4} + \beta_{20}\text{ME}*\text{DT4} + \varepsilon \quad (1) \end{aligned}$$

Keterangan :

CSR D : Indeks Pengungkapan Laporan Keberlanjutan

PS : Pemegang Saham

KA : Karyawan

PE : Pemerintah

ME : Media

DT1 : Variabel dummy (1 = tahun 2017, 0 = selain tahun 2017)

DT2 : Variabel dummy (1 = tahun 2018, 0 = selain tahun 2018)

DT3 : Variabel dummy (1 = tahun 2019, 0 = selain tahun 2019)

DT4 : Variabel dummy (1 = tahun 2020, 0 = selain tahun 2020)

β_0 : Konstanta

β_1-20 : Koefisien Regresi

ε : Error

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



3. Uji asumsi Klasik

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

a. Uji Normalitas

Sebelum dilakukannya pengujian lebih lanjut, *screening* terhadap normalitas data merupakan langkah awal terhadap data olahan. Berdasarkan teori (Ghozali, 2020), uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah nilai prediksi, skor sesungguhnya atau *error* terdistribusi secara simetris atau normal. Pengujian normalitas juga membantu agar hasil dari uji statistik tidak terdegradasi. Uji normalitas dapat dilakukan dengan *non-parameteric* statistik dengan uji K-S (Kolomogorov-Smirnov). Hasil *output* pada SPSS dapat dilihat dibagian *Asymp.Sig (2-tailed)*.

Pada penelitian ini akan menggunakan uji *exact test monte carlo* dengan kriteria, yaitu :

- (1) Jika hasil *Asymp.Sig (2-tailed)* $> 0,05$ maka, H_0 diterima atau dalam kata lain data berdistribusi normal
- (2) Jika hasil *Asymp.Sig (2-tailed)* $< 0,05$ maka, H_0 tidak diterima atau dalam kata lain data tidak berdistribusi normal

b. Uji Multikolinieritas

Pada (Ghozali, 2020) menyatakan bahwa uji multikolinieritas dipergunakan untuk mengetahui apakah terdapat korelasi antar variabel independen dalam model regresi. Hasil uji yang baik menunjukkan bahwa tidak adanya korelasi antar variabel bebas (independen).

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Kriteria dari multikolinieritas dapat diperhatikan nilai VIF (*Variance Inflation Factor*) nya sebagai berikut :

- (1) Jika hasil VIF >10 maka, pada model regresi tersebut terdapat gejala multikolinieritas
- (2) Jika hasil VIF <10 maka, pada model regresi tersebut tidak terdapat gejala multikolinieritas

c. Uji Autokorelasi

Pada (Ghozali, 2020) menyatakan uji autokorelasi adalah uji yang dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat korelasi pada residual pada periode t dengan periode t-1. Masalah ini ada karena residual tidak bebas dari satu observasi ke observasi lainnya. Dalam melakukan pengujian autokorelasi, peneliti menggunakan *Run Test*. Dengan kriteria :

- (1) Jika hasil *Asymp.Sig (2-tailed)* $< 0,05$ maka, terdapat gejala autokorelasi
- (2) Jika hasil *Asymp.Sig (2-tailed)* $> 0,05$ maka, tidak terdapat gejala autokorelasi

d. Uji Heteroskedastisitas

Pada (Ghozali, 2020) pengujian heteroskedastisitas dilakukan untuk melihat apakah saat diuji ada ketidaksamaan dari residual pengamatan ke pengamatan lain. Jika hasil dari residual pengamatan menunjukkan hasil tetap, maka dapat disebut homoskedastisitas, sebaliknya disebut heteroskedastisitas. Hasil yang baik akan menunjukkan homoskedastisitas dan bukan heteroskedastisitas.



Penelitian ini menggunakan uji park untuk menunjukkan apakah model regresi terjadi heteroskedastisitas atau tidak. Uji park dilakukan dengan log naturalisasi kan residual pangkat dua. Kriteria dari uji park, yaitu :

(1) Jika hasil *sig* menunjukkan $>0,05$ maka tidak terjadi gejala heteroskedastisitas

(2) Jika hasil *sig* menunjukkan $<0,05$ maka terjadi gejala heteroskedastisitas

e. Analisis Model Regresi Linier

Dalam pernyataan Ghozali (2020) analisis regresi berganda merupakan pengujian hubungan atau pengaruh dari satu atau lebih variabel independen dengan dependen. Berikut merupakan rumusan masalah regresi sebagai berikut :

$$Y = \beta_0 + \beta_1PS + \beta_2KA + \beta_3PE + \beta_4ME + e$$

Keterangan =

Y : Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

β_0 : konstanta

β_{1-4} : koefisien regresi

PS : Pemegang saham

KA : Karyawan

PE : Pemerintah

ME : Media



4. Uji Kelayakan Model (Uji F)

Pengujian F adalah uji yang dilakukan untuk mengetahui apakah variabel independen yang termasuk dalam penelitian secara bersama-sama dapat mempengaruhi variabel dependen (Ghozali, 2020).

Kriteria dari uji F sebagai berikut :

- a. Jika hasil *sig* F menunjukkan $>0,05$ maka secara bersama-sama variabel independen tidak memiliki pengaruh atas variabel dependen
- b. Jika hasil *sig* F menunjukkan $<0,05$ maka secara bersama-sama variabel independen memiliki pengaruh atas variabel dependen

5. Uji Hipotesis (Uji Statistik t)

Sedikit berbeda dari uji F sebelumnya, uji t merupakan pengujian yang dilakukan untuk melihat seberapa bisa satu variabel independen secara individual memberi pengaruh dalam menerangkan variasi variabel dependen (Ghozali, 2020).

Kriteria dari uji t sebagai berikut :

- a. Jika hasil *sig* $\geq 0,05$ maka, hipotesis ditolak yang berarti variabel independen tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel dependen
- b. Jika hasil *sig* $< 0,05$ maka, hipotesis diterima yang berarti variabel independen memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel dependen

Maka, hipotesis statistik penelitian ini adalah :

$$(1) H_{01} : \beta_1 = 0$$

$$H_{a1} : \beta_1 > 0$$

$$(2) H_{02} : \beta_2 = 0$$

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



$$H_{a2} : \beta_2 > 0$$

$$(3) H_{03} : \beta_3 = 0$$

$$H_{a3} : \beta_3 > 0$$

$$(4) H_{04} : \beta_4 = 0$$

$$H_{a4} : \beta_4 > 0$$

6. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Menurut Ghozali (2020), koefisien determinasi dipergunakan sebagai penilaian seberapa bisa model regresi mampu menjelaskan variasi variabel dependen. Terdapat dua penilaian dalam koefisien determinasi yaitu satu atau nol. Jika hasil dari R^2 kecil, maka kemampuan setiap variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen sangat terbatas dan sebaliknya, semakin tinggi nilai R^2 maka variabel independen hampir memberikan secara keseluruhan informasi yang dapat digunakan dalam prediksi variasi variabel dependen. Jika dalam hasil R^2 terdapat nilai negatif, maka nilai tersebut dianggap nol.

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.